

Peran Kepemimpinan dalam Mewujudkan Sekolah Efektif

Nurul Fitra^{1*}, Aerlanda Nopendra^{2*}, Intan Prigandani^{3*}, Yuli Zilfiani^{4*}

^{1*}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{2*}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{3*}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{4*}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 26 Juni 2024

Direvisi pada tanggal 28 Juni 2024

Diterima pada tanggal 30 Juni 2024

Tersedia online pada tanggal 02 Juli 2024

Kata Kunci:

Kepemimpinan, Sekolah, Efektif



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Kepemimpinan di dalam konteks pendidikan memiliki peran yang krusial dalam membentuk sekolah yang efektif. Artikel ini mengeksplorasi peran penting kepemimpinan dalam mewujudkan sekolah yang efektif, dengan fokus pada pengembangan budaya sekolah yang inklusif, pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan manajemen sumber daya yang efisien. Melalui kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan proaktif, kepala sekolah dapat menjadi agen perubahan yang memotivasi, memimpin, dan memfasilitasi pengembangan staf dan siswa. Kepemimpinan yang kuat mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi pendidikan, mempromosikan kolaborasi antar-staf, dan meningkatkan kinerja akademik serta kesejahteraan siswa. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya pengembangan kepemimpinan melalui pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan profesional, serta upaya kolaboratif antar-stakeholder dalam memperkuat visi dan misi sekolah. Dengan memahami peran penting kepemimpinan

dalam menciptakan budaya sekolah yang dinamis dan inklusif, artikel ini memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh sekolah

Penulis Korespondensi:

Nurul Fitra

Email: fitranurul277@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang tak terbantahkan dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Sekolah menjadi salah satu lembaga utama dalam menyediakan pendidikan formal bagi generasi muda. Namun, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan merata, diperlukan manajemen dan kepemimpinan yang efektif di dalam sekolah. Kepemimpinan di sekolah tidak hanya berkaitan dengan posisi formal kepala sekolah, tetapi juga mencakup peran dan tanggung jawab semua pemangku kepentingan pendidikan, termasuk staf pengajar, staf administrasi, siswa, orang tua, dan komunitas lokal. Dalam latar belakang ini, akan dibahas pentingnya kepemimpinan dalam mewujudkan sekolah efektif, serta peran kunci yang dimainkannya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif.

Saat ini, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan global semakin kompleks dan beragam. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan demografi, serta tuntutan akan kualitas dan relevansi pendidikan menjadi faktor-faktor utama yang mempengaruhi perkembangan pendidikan. Di tengah dinamika ini, sekolah diharapkan tidak hanya menjadi tempat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif dalam mengelola sekolah agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks.

Paradigma dalam kepemimpinan pendidikan telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Dari pendekatan otoriter dan sentralistik, kepemimpinan pendidikan kini lebih menekankan pada kolaborasi, partisipasi, dan pengembangan potensi individu. Model kepemimpinan transformasional, yang menekankan pada visi yang kuat, pengembangan hubungan interpersonal yang baik, dan pemberdayaan anggota organisasi, telah menjadi landasan bagi kepemimpinan efektif di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Konsep-konsep ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang berpusat pada nilai-nilai dan tujuan bersama, yang mampu memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Dalam konteks sekolah, kepemimpinan memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Kepala sekolah menjadi figur sentral dalam menjalankan misi dan visi sekolah, serta mengkoordinasikan semua aktivitas yang terjadi di dalamnya. Kepala sekolah yang efektif tidak hanya memiliki kemampuan manajerial yang baik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membangun budaya sekolah yang inklusif, memotivasi staf, dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif bagi siswa. Selain kepala sekolah, kepemimpinan juga dimiliki oleh staf pengajar dan staf administrasi, yang berperan dalam membentuk lingkungan belajar yang dinamis dan kreatif di dalam kelas.

Penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif di dalam sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Kepemimpinan yang visioner dan kolaboratif dapat menciptakan budaya sekolah yang kondusif untuk pembelajaran yang aktif dan inklusif. Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga mampu meningkatkan motivasi dan kinerja staf, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Melalui pengembangan staf, promosi inovasi pendidikan, dan manajemen sumber daya yang efisien, kepemimpinan yang kuat dapat membantu meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang disediakan oleh sekolah.

Meskipun pentingnya kepemimpinan dalam menciptakan sekolah yang efektif diakui secara luas, tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin pendidikan tidaklah mudah. Perubahan lingkungan eksternal, tekanan untuk mencapai target akademik, dan dinamika hubungan antar-stakeholder dapat menjadi hambatan dalam menjalankan peran kepemimpinan. Namun demikian, tantangan ini juga membawa peluang untuk inovasi dan perubahan positif. Dengan memahami dinamika yang terjadi di dalam dan di luar sekolah, para pemimpin pendidikan dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepemimpinan memiliki peran yang tak tergantikan dalam membentuk sekolah yang efektif. Dengan kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan proaktif, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, inklusif, dan relevan bagi siswa. Meskipun tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin pendidikan tidaklah mudah, tantangan ini juga membawa peluang untuk inovasi dan perubahan positif dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang kuat dari semua pemangku kepentingan pendidikan untuk memastikan bahwa kepemimpinan di dalam sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. METODE, DATA, ANALISIS

Artikel ini membahas tentang konsep dan peran kepemimpinan dalam konteks pendidikan, serta implikasinya terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, artikel ini didasarkan pada tinjauan literatur dan sintesis pemahaman yang mendalam tentang topik tersebut, serta penggunaan referensi dari penelitian-penelitian terkait untuk mendukung argumen yang disampaikan.

Namun demikian, untuk memperdalam pemahaman tentang peran kepemimpinan dalam konteks pendidikan, penelitian empiris dapat dilakukan menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif. Metode kualitatif seperti studi kasus, wawancara, atau observasi dapat digunakan untuk memahami pengalaman dan persepsi pemimpin pendidikan, staf, siswa, dan orang tua terkait dengan kepemimpinan di sekolah. Sementara itu, metode kuantitatif seperti survei atau analisis data sekunder dapat digunakan untuk mengukur dampak kepemimpinan terhadap kinerja akademik, motivasi belajar siswa, atau kepuasan staf.

Dalam konteks pendidikan, metode penelitian yang dipilih haruslah sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan harus mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan relevan terhadap fenomena yang diteliti serta dapat mendukung pembangunan pengetahuan dan pemahaman baru dalam bidang pendidikan.

3. HASIL DAN DISKUSI

Peran Kepemimpinan dalam Membentuk Budaya Sekolah yang Efektif

Salah satu hasil utama dari penelitian dan pemahaman yang mendalam tentang kepemimpinan dalam konteks pendidikan adalah pengakuan akan peran pentingnya dalam membentuk budaya sekolah yang efektif. Kepemimpinan yang efektif memiliki kemampuan untuk memengaruhi dan membentuk norma, nilai, dan praktek-praktek yang ada di dalam sekolah. Melalui komunikasi yang efektif, kepala sekolah dan staf pengajar dapat membangun visi bersama tentang tujuan pendidikan dan menginspirasi anggota komunitas sekolah untuk bekerja menuju pencapaian tujuan tersebut. Budaya sekolah yang efektif ditandai dengan adanya saling percaya, saling menghargai, serta komitmen yang tinggi terhadap pembelajaran yang berkelanjutan.

Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa

Selain menciptakan budaya sekolah yang kondusif, kepemimpinan yang efektif juga berperan dalam memastikan bahwa pembelajaran di dalam sekolah berpusat pada siswa. Konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa menekankan pentingnya menghargai keunikannya, memahami minat dan kebutuhannya, serta memberikan kesempatan yang adil bagi semua siswa untuk belajar dan berkembang secara optimal. Kepala sekolah dan staf pengajar yang memiliki kesadaran akan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa akan berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan pribadi setiap siswa.

Manajemen Sumber Daya yang Efisien

Selain mempengaruhi budaya sekolah dan pembelajaran, kepemimpinan yang efektif juga berperan dalam manajemen sumber daya yang efisien. Manajemen sumber daya yang efisien melibatkan pengelolaan secara bijaksana terhadap berbagai sumber daya yang tersedia di sekolah, termasuk waktu, tenaga kerja, anggaran, dan fasilitas. Kepala sekolah yang efektif mampu mengalokasikan sumber daya tersebut dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sekolah. Selain itu, mereka juga mampu mengembangkan strategi pengelolaan yang inovatif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa.

Dampak Kepemimpinan terhadap Kualitas Pendidikan

Kajian empiris telah menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif di dalam sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut menemukan bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang efektif cenderung mencapai kinerja akademik yang lebih tinggi, tingkat kehadiran siswa yang lebih baik, dan tingkat kepuasan staf yang lebih tinggi. Selain itu, kepemimpinan yang efektif juga dikaitkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa, pengembangan keterampilan sosial dan emosional, serta kesiapan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Tantangan dan Peluang dalam Kepemimpinan Pendidikan

Meskipun pentingnya kepemimpinan dalam menciptakan sekolah yang efektif diakui secara luas, para pemimpin pendidikan seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjalankan peran mereka. Tantangan tersebut dapat berasal dari perubahan lingkungan eksternal, tekanan untuk mencapai target akademik, atau dinamika hubungan antar-stakeholder di dalam sekolah. Namun demikian, tantangan ini juga membawa peluang untuk inovasi dan perubahan positif dalam sistem pendidikan. Dengan memahami dinamika yang terjadi di dalam dan di luar sekolah, para pemimpin pendidikan dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Tantangan dalam Kepemimpinan Pendidikan

Tantangan yang dihadapi oleh para pemimpin pendidikan tidaklah mudah. Perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi dan perubahan demografi, mempengaruhi tuntutan terhadap pendidikan. Tekanan untuk mencapai target akademik dan memenuhi kebutuhan siswa yang semakin kompleks menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, dinamika hubungan antar-stakeholder di dalam sekolah, termasuk dengan staf pengajar, siswa, orang tua, dan komunitas lokal, juga dapat menjadi hambatan dalam menjalankan peran kepemimpinan dengan efektif. Namun demikian, tantangan ini juga membawa peluang untuk inovasi dan perubahan positif dalam sistem pendidikan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang

tantangan yang dihadapi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, para pemimpin pendidikan dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan tersebut.

Peluang dalam Kepemimpinan Pendidikan

Meskipun dihadapkan pada tantangan yang kompleks, kepemimpinan pendidikan juga membawa peluang untuk inovasi dan perubahan positif. Perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, serta memungkinkan adopsi model pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Selain itu, tekanan untuk mencapai target akademik dapat mendorong para pemimpin pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program pendidikan, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih personal dan relevan bagi siswa. Dinamika hubungan antar-stakeholder di dalam sekolah juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kemitraan antara sekolah, orang tua, dan komunitas lokal dalam mendukung pendidikan anak-anak.

Strategi untuk Meningkatkan Kepemimpinan Pendidikan

Untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam kepemimpinan pendidikan, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, penting bagi para pemimpin pendidikan untuk terus meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Kepemimpinan merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui pengalaman praktis dan pembelajaran kontinu. Kedua, kolaborasi antar-stakeholder dalam sekolah dan komunitas lokal dapat ditingkatkan melalui pembentukan jaringan kerja sama yang kuat dan berkelanjutan. Kolaborasi ini dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah yang kompleks, serta meningkatkan dukungan dan partisipasi dari semua pihak terkait dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ketiga, penting bagi para pemimpin pendidikan untuk mengembangkan visi yang jelas dan strategi yang komprehensif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Visi yang jelas akan memberikan arah yang jelas bagi seluruh anggota komunitas sekolah dan membantu menginspirasi dan memotivasi mereka untuk bekerja menuju pencapaian tujuan bersama.

Implikasi bagi Praktisi Pendidikan dan Pembuat Kebijakan

Hasil dan pembahasan ini memiliki implikasi yang signifikan bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan. Bagi praktisi pendidikan, pemahaman tentang peran dan tantangan dalam kepemimpinan pendidikan dapat membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka sendiri dan memaksimalkan dampak positif yang dapat mereka berikan terhadap sekolah dan siswa. Selain itu, pengetahuan tentang strategi untuk meningkatkan kepemimpinan pendidikan dapat membantu mereka dalam merencanakan dan melaksanakan inisiatif-inisiatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Bagi pembuat kebijakan, pemahaman tentang peran kepemimpinan dalam menciptakan sekolah yang efektif dapat membantu mereka dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan kepemimpinan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kebijakan yang mendukung pengembangan kepemimpinan pendidikan dapat mencakup pemberian dukungan finansial dan teknis untuk pelatihan dan pengembangan profesional, serta pembentukan kerangka kerja yang mendukung kolaborasi antar-stakeholder dalam pendidikan.

Kepemimpinan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk dan menjalankan sekolah yang efektif. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan posisi formal kepala sekolah, tetapi juga mencakup peran dan tanggung jawab semua pemangku kepentingan pendidikan, termasuk staf pengajar, siswa, orang tua, dan komunitas lokal. Dalam latar belakang ini, telah dibahas pentingnya kepemimpinan dalam menciptakan budaya sekolah yang efektif, pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan manajemen sumber daya yang efisien.

Dalam hasil dan pembahasan, telah disoroti bahwa kepemimpinan yang efektif dapat membentuk budaya sekolah yang inklusif dan kondusif untuk pembelajaran yang berkualitas. Kepala sekolah yang visioner, kolaboratif, dan proaktif mampu memotivasi staf dan siswa, memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta mengelola sumber daya dengan efisien. Kepemimpinan yang efektif juga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Namun, tantangan dalam kepemimpinan pendidikan juga tidak dapat diabaikan. Perubahan lingkungan eksternal, tekanan untuk mencapai target akademik, dan dinamika hubungan antar-stakeholder di dalam sekolah menjadi hambatan dalam menjalankan peran kepemimpinan. Meskipun demikian, tantangan ini juga membawa peluang untuk inovasi dan perubahan positif. Para pemimpin pendidikan dapat

mengembangkan strategi yang efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam kepemimpinan pendidikan, beberapa strategi dapat diterapkan. Penting bagi para pemimpin pendidikan untuk terus meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Kolaborasi antar-stakeholder dalam sekolah dan komunitas lokal dapat ditingkatkan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah yang kompleks. Selain itu, pembentukan visi yang jelas dan strategi yang komprehensif juga perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Implikasi hasil ini bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan sangatlah besar. Praktisi pendidikan dapat menggunakan pemahaman tentang peran dan tantangan dalam kepemimpinan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka sendiri. Selain itu, pengetahuan tentang strategi untuk meningkatkan kepemimpinan pendidikan juga dapat membantu mereka dalam merencanakan dan melaksanakan inisiatif-inisiatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Bagi pembuat kebijakan, pemahaman tentang peran kepemimpinan dalam menciptakan sekolah yang efektif dapat membantu mereka dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan kepemimpinan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, kesimpulan dari seluruh pembahasan ini adalah bahwa kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan menjalankan sekolah yang efektif. Dengan kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan proaktif, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, inklusif, dan relevan bagi semua siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang kuat dari semua pemangku kepentingan pendidikan untuk memastikan bahwa kepemimpinan di dalam sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Para pemimpin pendidikan menghadapi tantangan yang kompleks akibat perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi dan perubahan demografi, yang mengubah tuntutan terhadap pendidikan. Tekanan untuk mencapai target akademik dan memenuhi kebutuhan siswa yang semakin kompleks menjadi beban tersendiri, sementara dinamika hubungan antar-stakeholder dalam sekolah, termasuk staf pengajar, siswa, orang tua, dan komunitas lokal, dapat menghambat efektivitas kepemimpinan. Namun, tantangan ini juga membuka peluang untuk inovasi dan perubahan positif dalam sistem pendidikan. Dengan pemahaman mendalam tentang tantangan tersebut dan kemampuan beradaptasi, para pemimpin pendidikan dapat mengembangkan strategi efektif untuk menghadapinya. Perubahan cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi, serta tekanan pencapaian target akademik, menuntut integrasi teknologi dan pengembangan kurikulum yang relevan. Hubungan antar-stakeholder yang kompleks memerlukan kolaborasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, para pemimpin pendidikan perlu meningkatkan kemampuan kepemimpinan melalui pelatihan berkelanjutan dan memperkuat kerja sama dengan semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini dapat digunakan oleh para pendidik dan institusi Pendidikan untuk menjelaskan bagaimana institusi kita dapat berkembang. Diharapkan ini akan menjadi penelitian terbatu di masa depan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ini, khususnya kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen satuan Pendidikan yaitu Ibu Dr.Sulastri, S.Pd., M.Pd dan Ibu Fifin Wildanah, M.Pd yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis.

6. REFERENSI

- Depdiknas. (2008). *Panduan peningkatan mutu sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fullan, M. (2014). *The principal: Three keys to maximizing impact*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Hargreaves, A., & Fink, D. (2006). *Sustainable leadership*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2008). *Seven strong claims about successful school leadership*. *School Leadership & Management*, 28(1), 27-42. doi:10.1080/13632430701800060

- Marzano, R. J., Waters, T., & McNulty, B. A. (2005). *School leadership that works: From research to results*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sergiovanni, T. J. (2007). *Rethinking leadership: A collection of articles (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Smylie, M. A., & Hart, A. W. (2013). *School leadership and administration: Important concepts, case studies, and simulations*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2019). *Manajemen pendidikan: Teori, praktik, dan penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in organizations (7th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.